



BUKU SAKU

PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI

PUSAT PENGUATAN KARAKTER KEMENDIKBUDRISTEK

ZI-WBK

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

 **Tolak
Gratifikasi**

**Reformasi
Birokrasi**



KATA SAMBUTAN

Program Reformasi Birokrasi merupakan program kebijakan pemerintah Indonesia untuk menciptakan pemerintahan yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), peningkatan kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi, dan mewujudkan peningkatan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat. Sasaran tersebut berkembang dengan lingkup birokrasi yang bersih dan akuntabel, birokrasi yang efektif dan efisien, dan birokrasi yang memiliki pelayanan publik yang berkualitas.

Reformasi birokrasi berada pada tingkat Kementerian, sehingga untuk percepatan capaian hasil pelaksanaannya maka perlu dibentuk miniatur-miniatur reformasi birokrasi pada satuan kerja di lingkungan Kementerian dalam bentuk pembangunan zona integritas (ZI) menuju wilayah bebas dari korupsi (WBK) dan wilayah birokrasi bersih dan melayani (WBBM).

Pada tahun 2024, diharapkan semua satker/UPT Kemendikbudristek (100%) telah menerapkan Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK). Sehingga semua satker/UPT Kemendikbudristek didorong sejak tahun ini untuk berpredikat ZI-WBK.

Sebagai dukungan penuh atas program pemerintah, maka Puspeka berkomitmen untuk membangun ZI-WBK melalui pelaksanaan 6 area perubahan sebagai pengungkit yaitu: (1) Manajemen Perubahan; (2) Penataan Tatalaksana; (3) Penataan Sistem Manajemen SDM; (4) Penguatan Akuntabilitas Kinerja; (5) Penguatan Pengawasan; dan (6) Peningkatan Kualitas Layanan Publik.



Kepala

Pusat Penguatan Karakter

Rusprita Putri Utami, S.E., M.A.

NIP 198309052009122005

■ Apa yang dimaksud dengan ZI WBK?

Predikat yang diberikan kepada satuan kerja yang pimpinan dan seluruh pegawainya mempunyai komitmen untuk mewujudkan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) melalui Reformasi Birokrasi, khususnya dalam pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

■ Mengapa ZI WBK penting?

Pembangunan Zona Integritas dianggap sebagai role model Reformasi Birokrasi dalam penegakan integritas dan pelayanan berkualitas. Pembangunan Zona Integritas merupakan upaya untuk menyelenggarakan Kemendikbudristek yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) serta merupakan strategi pencegahan korupsi yang lebih efisien, efektif, dan komprehensif, sebagai bagian dari pencapaian Reformasi Birokrasi.

■ Apa yang menjadi acuan di Kemendikbudristek untuk membangun ZI WBK?

Keputusan Mendikbud RI Nomor 1176/P/2020 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

■ Bagaimana tahapan pembangunan ZI WBK?

1. Pencanaan pembangunan ZI WBK
2. Proses pembangunan ZI WBK.

■ Siapa saja yang terlibat pembangunan ZI WBK?

Kepala dan seluruh pegawai Pusat Penguatan Karakter

■ **Komponen apa saja yang dinilai pada proses pembangunan ZI WBK?**

1. Komponen Pengungkit
2. Komponen Hasil

■ **Apa saja yang menjadi bagian dari komponen pengungkit?**

1. Manajemen Perubahan
2. Penataan Tatalaksana
3. Penataan Sistem Manajemen SDM
4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja
5. Penguatan Pengawasan
6. Peningkatan Kualitas Layanan Publik

■ **Apa saja yang menjadi bagian dari komponen hasil?**

1. Peningkatan Pelayanan Publik
2. Pemerintah yang bersih dan bebas KKN

■ **Apa tujuan Manajemen Perubahan?**

Perubahan mekanisme kerja, pola pikir, dan budaya kerja individu di Pusat Penguatan Karakter

■ **Apa *Employer branding* ASN?**

Bangga Melayani Bangsa

■ **Apa nilai-nilai dasar (*core values*) yang diterapkan di PUSPEKA?**

BerAKHLAK

■ Apa yang dimaksud dengan BerAKHLAK?

1. Berorientasi Pelayanan
2. Akuntabel
3. Kompeten
4. Harmonis
5. Loyal
6. Adaptif
7. Kolaboratif

■ Apa makna berorientasi pelayanan dan kode etik nya?

Komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat. Kode etik nya:

1. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat;
2. Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan; serta
3. Melakukan perbaikan tiada henti.

■ Apa makna akuntabel dan kode etik nya?

Bertanggungjawab atas kepercayaan yang diberikan;

Kode etik nya:

1. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi;
2. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien; serta
3. Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.

■ Apa makna kompeten dan kode etik nya?

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas;

Kode etik nya:

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selaluberubah;
2. Membantu orang lain belajar; dan
3. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

■ Apa makna harmonis dan kode etik nya?

Saling peduli dan menghargai perbedaan;

Kode etiknya:

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
2. Suka menolong orang lain; dan
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif

■ Apa makna loyal dan kode etik nya?

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara;

Kode etiknya:

1. Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta pemerintahan yang sah;
2. Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara;
3. Menjaga rahasia jabatan dan negara.

■ Apa makna adaptif dan kode etik nya?

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan;

Kode etiknya:

1. Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan;
2. Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas;
3. Bertindak proaktif.

■ Apa makna kolaboratif dan kode etik nya?

Membangun kerja sama yang sinergis.

Kode etiknya:

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama.

■ Apa saja Tata Nilai Budaya Kerja di Puspeka, selain BerAKHLAK?

1. Profesional
2. Unggul
3. Sinergis
4. Prima
5. Empati
6. Kreatif
7. Amanah

■ Apa makna PROFESSIONAL?

Bekerja tuntas & akurat atas dasar kompetensi terbaik dengan penanggung jawab & komitmen tinggi

■ Apa makna UNGGUL?

Mampu memberdayakan kelebihan atau potensi/talenta yang ada di Puspekaseraya mengoptimalkan peluang-peluang dari lingkungan lainnya

■ Apa makna SINERGIS?

Membangun & memastikan hubungan Kerjasama internal yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan untuk menghasilkan karya yang bermanfaat

■ Apa makna PRIMA?

Memberikan layanan terbaik untuk memenuhi kepuasan pemangku kepentingan yang dilakukan dengan sepenuh hati, transparan, cepat, akurat, dan aman

■ Apa makna EMPATI?

Mampu merasakan atau mengidentifikasi dirinya dalam perasaan atau pikiran orang lain

■ Apa makna KREATIF?

Mampu memiliki daya cipta yang original

■ Apa makna AMANAH?

Dapat dipercaya

■ Apa tujuan Penataan Tatalaksana?

Meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem, proses, dan prosedur kerjayang jelas, efektif, efisien, dan terukur di Pusat Penguatan Karakter

■ Apa yang perlu dilakukan untuk menerapkan penataan tatalaksana?

1. Prosedur Operasional tetap (SOP)
2. E-Office
3. Keterbukaan Informasi Publik

■ Apa tujuan Penataan Sistem Manajemen SDM?

Meningkatkan profesionalisme SDM aparatur di Pusat Penguatan Karakter

■ Apa yang perlu dilakukan untuk menerapkan penataan manajemen SDM?

1. Perencanaan Kebutuhan Pegawai sesuai dengan Kebutuhan Organisasi
2. Pola Mutasi Internal
3. Pengembangan Pegawai Berbasis Kompetensi
4. Penetapan Kinerja Individu
5. Penegakan Aturan Disiplin/Kode Etik/Kode Perilaku Pegawai
6. Sistem Informasi Kepegawaian

■ Apa tujuan Penguatan Akuntabilitas Kinerja?

Meningkatkan kapasitas dan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah

■ Apa target yang ingin dicapai melalui Penguatan Akuntabilitas Kinerja?

1. Meningkatnya kinerja instansi
2. Meningkatnya akuntabilitas

■ Apa yang perlu dilakukan dalam Penguatan Akuntabilitas Kinerja?

1. Keterlibatan Pimpinan

- melibatkan pimpinan secara langsung pada saat penyusunan perencanaan
- melibatkan secara langsung pimpinan saat penyusunan penetapan kinerja
- Pimpinan memantau pencapaian kinerja secara berkala

2. Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja

- memiliki dokumen perencanaan;
- dokumen perencanaan telah berorientasi hasil;
- indikator kinerja telah memiliki kriteria Specific, Measurable, Achievable, Relevant and Time bound (SMART);
- menyusun laporan kinerja tepat waktu;
- memberikan informasi tentang Kinerja dalam laporan; dan
- berupaya meningkatkan kapasitas SDM yang menangani akuntabilitaskinerja.
- membangun sistem informasi kinerja
- memiliki ukuran kinerja sampai ke individu.

■ Apa Tujuan Penguatan Pengawasan?

Meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan bebas KKN

■ Apa yang perlu dilakukan untuk menerapkan penguatan pengawasan?

1. Pengendalian gratifikasi
2. Penerapan Sistem Pengawasan Internal Pemerintah (SPIP)
3. Pengaduan Masyarakat
4. *Whistle Blowing System*
5. Penanganan Benturan Kepentingan
6. Penyampaian Laporan Harta Kekayaan pegawai

■ Apa itu WBS?

Whistle Blowing System (WBS) merupakan sistem yang mengelola pengaduan/ penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/ tidak semestinya secara rahasia, anonim dan mandiri (Independent) yang digunakan untuk mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan organisasi.

■ Apa Tujuan Peningkatan Kualitas Layanan Publik?

1. meningkatkan kualitas dan inovasi pelayanan publik
2. membangun kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggara pelayanan publik dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan menjadikan keluhan masyarakat sebagai sarana untuk melakukan perbaikan pelayanan publik

■ Apa yang perlu dilakukan dalam Peningkatan Kualitas Layanan Publik?

1. **Membuat Standar Pelayanan**
 - Membuat kebijakan standar pelayanan
 - Memaklumkan standar pelayanan
 - Membuat SOP bagi pelaksanaan standar pelayanan

2. Melakukan Budaya Pelayanan Prima

- melakukan sosialisasi/pelatihan berupa kode etik, estetika, capacity building dalam upaya penerapan budaya pelayanan prima
- memiliki informasi tentang pelayanan mudah diakses melalui berbagai media
- memiliki sistem *reward and punishment* bagi pelaksana layanan serta pemberian kompensasi kepada penerima layanan bila layanan tidak sesuai standar
- memiliki sarana layanan terpadu/terintegrasi
- melakukan inovasi pelayanan

3. Melakukan Penilaian Kepuasan Terhadap Pelayanan

- melakukan survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan;
- Hasil survei kepuasan masyarakat dapat diakses secara terbuka
- melakukan tindak lanjut atas hasil survey kepuasan masyarakat